BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kredit bermasalah pembiayaan *murabahah* dan kredit bermasalah pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sekaligus saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Kredit bermasalah pembiayaan *murabahah* pada tahun 2007-2013 di PT. Bank Syariah Mandiri paling besar dalam kategori macet. Sedangkan untuk kredit bermasalah pembiayaan *mudharabah* paling besar dalam kategori kurang lancar
2. Kredit bermasalah pembiayaan *murabahah* secara parsial memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas dan memiliki hubungan yang sangat kuat dengan profitabilitas. Sehingga kredit bermasalah pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3. Kredit bermasalah pembiayaan *mudharabah* secara parsial memiliki hubungan yang negatif dengan profitabilitas dan memiliki hubungan yang cukup kuat. Sehingga kredit bermasalah pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4. Kredit bermasalah pembiayaan *murabahah* dan kredit bermasalah pembiayaan *mudharabah* secara simultan memiliki hubungan yang sangat

kuat dan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud untuk mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran- saran yang diajukan sebagai berikut :

a. Pihak bank lebih selektif lagi dalam menilai calon debitur yang menerima pembiayaan *murabahah* maupun *mudharabah*
b. Meningkatkan SDM yang kompeten dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah sehingga kredit bermasalah (*non performing finance*) dapat diminimalisasi
c. Monitoring secara rutin dilakukan terhadap para nasabah, agar dapat mempersempit celah terjadinya penyimpangan penggunaan pembiayaan.